

BAB V

SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh kompleksitas usaha, reputasi auditor, komite audit, risiko perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap fee audit sebelum dan sesudah penerapan *International Standard on Auditing* (ISA) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015. Penelitian ini menggunakan sampel 60 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2011-2015 dimana perusahaan tersebut mencantumkan akun *professional fee*. Penelitian ini memperoleh hasil sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompleksitas usaha berpengaruh positif terhadap fee audit. Semakin kompleks transaksi perusahaan klien akan meningkatkan waktu dan pekerjaan yang dilakukan oleh auditor dalam melaksanakan tugasnya.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa reputasi auditor berpengaruh positif terhadap fee audit. Semakin baik reputasi auditor maka fee audit yang dibayarkan akan semakin meningkat.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap fee audit. Hal ini dikarenakan hampir keseluruhan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sudah memiliki komite audit yang jumlah sudah ditentukan.

4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko perusahaan berpengaruh negatif terhadap fee audit. Perusahaan dengan rasio *leverage* yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan berada dalam kondisi mendapatkan tekanan utang, sehingga kreditur akan cenderung memperketat pengawasan terhadap perusahaan dampaknya risiko perusahaan bisa ditekan sehingga fee audit yang dibayarkan kepada auditor juga rendah.
5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap fee audit. Auditor yang melakukan audit di perusahaan besar akan menghasilkan lebih banyak waktu dan sumber daya untuk meninjau operasi klien karena perusahaan besar terlibat dalam sejumlah transaksi besar transaksi yang membutuhkan waktu berjam-jam bagi auditor untuk melakukan pemeriksaan.
6. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan fee audit sebelum dan sesudah penerapan *International Standard on Auditing* (ISA). Dalam menjaga kualitas proses dan pelaporannya, akuntan publik berpijak pada standar yang berlaku digunakan sebagai pedoman dan pegangan akuntan publik dalam melaksanakan tugasnya. Auditor dan kantor akuntan publik harus menyesuaikan dengan standar audit yang berlaku. Penambahan biaya akan terjadi pada kantor akuntan publik untuk mengimplementasi standar baru.

B. Saran

Saran yang dapat diajukan untuk penelitian selanjutnya adalah

1. Penelitian selanjutnya mungkin dapat mempertimbangkan untuk menggunakan objek penelitian seluruh perusahaan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan penambahan variabel lain yang mungkin memengaruhi fee audit eksternal untuk meningkatkan pengetahuan.
3. Periode penelitian selanjutnya untuk melakukan uji beda sebaiknya lebih dari dua tahun sebelum dan dua tahun sesudah penerapan *International Standard on Auditing* (ISA) di Indonesia.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang ditemukan setelah dilakukannya analisis dan interpretasi data adalah sebagai berikut:

1. Data tentang fee audit belum lengkap disebabkan banyak perusahaan yang belum mencantumkan data *professional fees*.
2. Jumlah sampel hanya dari satu industri saja yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.